

**PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFISS DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH PT BANK  
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN  
KANTOR PUSAT KEUTAPANG ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

**WULAN DARINA  
NPM. 1905190025**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
1445 H/2023 M**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFISS DAN LITERASI  
KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI  
NASABAH PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
BAITURRAHMAN KANTOR PUSAT KEUTAPANG ACEH  
BESAR

Nama : WULAN DARLINA  
NPM : 1905190025  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Banda Aceh, 08 Agustus 2023

Disetujui Oleh:  
Tim Pembimbing

Pembimbing Pertama,



Puji Ariyani, S.E, M.Sc., Ph.D.  
NIDN. 1313036901

Pembimbing Kedua,



Susi Wardani, S.H.I., M.Ag.  
NIDN. 1322038801

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH SKRIPSI

Judul Skripsi:

PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFISS DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH PT BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN KANTOR PUSAT KEUTAPANG  
ACEH BESAR

Nama : WULAN DARLINA  
NPM : 1905190025  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh  
Dinyatakan Lulus dan Diterima sebagai Tugas Akhir  
Penyelesaian Program Sarjana (S1)

Pada Hari/ Tanggal:

Selasa, 08 Agustus 2023 M  
21 Muharram 1445 H

di  
Banda Aceh

Tim Penguji,

1. Puji Aryani, S.E., M.Sc., Ph.D.  
NIDN. 1313036901
2. Dedi Zumardi, S.Pd.I.  
NIDN.
3. Susi Wardani, S.H.I., M.Ag.  
NIDN. 1322038801
4. Cut Fitriani, SE., M.Pd.  
NIDN. 1326097701

Ketua (.....)

Sekretaris (.....)

Penguji I (.....)

Penguji II (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Aceh

  
Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.  
NIDN. 1314077801

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Demografis dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan menjadi Nasabah PT. Bank Pembiayaan” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Banda Aceh, 8 September 2023  
Yang membuat pernyataan,



**WULAN DARINA**  
**NPM. 1905190025**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur hanya untuk Allah SWT karena telah menganugerahi rahmat, nikmat, dan karunia, kesempatan dan kesehatan yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Demografis dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan menjadi Nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar”**. Shalawat dan salam kita curahkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan spiritual bagi kita semua. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Ibu Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh
2. **Ibu Puji Aryani, S.E., M.Sc., Ph.D.** selaku kaprodi perbankan syariah dan **Ibu Harisna Rais, S.H.I., M.E.I.** selaku sekretaris perbankan syariah telah memberikan dorongan dan arahan dari rencana awal hingga selesainya skripsi ini.
3. **Ibu Puji Aryani, S.E., M.Sc., Ph.D.** selaku pembimbing I dan **Ibu Susi Wardani, S.H.I., M.Ag.** selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan dan arahan dari rencana awal hingga selesainya skripsi ini.

4. **Ibu Susi Wardani, S.H.I., M.Ag.** selaku penasehat akademik yang telah memberikan dorongan dan arahan dari rencana awal hingga selesainya skripsi ini.
5. **Ayahanda Bukhari Ar, Ibu Tati irawati**, yang telah memberikan do'a dan dukungan.
6. **Raiya Arrazaq S.E**, selaku suami yang memberikan dorongan, motivasi dan bimbingan dalam membuat skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua walaupun masih jauh dari kata sempurna. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas keikhlasan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

Wulan Darina (2023) Pengaruh Faktor Demografis dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan menjadi Nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Demografis, (jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendapatan) terhadap keputusan menjadi nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan (pengetahuan, perilaku, dan Sikap) terhadap keputusan menjadi nasabah PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Demografis dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar. Teknik data penelitian dikumpulkan melalui daftar pertanyaan/kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor Demografis (X1) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Variabel Hasil pengujian statistik dengan menggunakan uji t memperlihatkan untuk variabel tingkat pendidikan T- hitungnya adalah sebesar 9,276 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor Demografis berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk variabel literasi keuangan diperoleh nilai t hitungnya sebesar 2,154 dengan signifikansi  $0,036 > 0,05$ . Dengan demikian literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Faktor demografi dan literasi keuangan secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah dengan nilai signifikan sebesar 0.000.

**Kata Kunci :** Faktor Demografis, Literasi Keuangan, Minat Menjadi Nasabah.

## DAFTAR ISI

### Halaman

|                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------|-----------|
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                        | ii        |
| LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI .....                        | iii       |
| PERNYATAAN.....                                                | iv        |
| KATA PENGANTAR .....                                           | v         |
| ABSTRAK .....                                                  | vi        |
| DAFTAR ISI.....                                                | vii       |
| DAFTAR TABEL.....                                              | viii      |
| DAFTAR GAMBAR .....                                            | ix        |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                          | x         |
| <br>                                                           |           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                  | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                       | 5         |
| C. Tujuan Penelitian.....                                      | 6         |
| D. Manfaat Penelitian.....                                     | 6         |
| E. Definisi Operasional.....                                   | 7         |
| <br>                                                           |           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>                              | <b>11</b> |
| A. Faktor Demografis .....                                     | 11        |
| 1. Pengertian Demografis .....                                 | 11        |
| 2. Dimensi segmentasi Demografis .....                         | 13        |
| B. Literasi Keuangan.....                                      | 15        |
| C. Keputusan Nasabah .....                                     | 23        |
| 1. Pengertian Keputusan Menjadi Nasabah .....                  | 23        |
| 2. Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan.....                      | 26        |
| 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan ..... | 28        |
| 4. Proses Pengambilan Keputusan .....                          | 30        |
| 5. Indikator Keputusan Nasabah .....                           | 31        |
| D. Penelitian yang Relevan .....                               | 32        |
| E. Kerangka Berfikir .....                                     | 36        |
| F. Hipotesis .....                                             | 38        |

|                                                                                                          |               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                   | <b>40</b>     |
| A. Jenis Penelitian .....                                                                                | 40            |
| B. Objek dan Ruang Lingkup.....                                                                          | 40            |
| C. Sumber dan Sumber Data Penelitian.....                                                                | 41            |
| 1. Jenis Data.....                                                                                       | 41            |
| 2. Populasi dan Sampel .....                                                                             | 41            |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                         | 42            |
| E. Teknik Analisis Data .....                                                                            | 44            |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                   | <br><b>49</b> |
| A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....                                                                 | 49            |
| 1. Sejarah Umum PT Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman....                                            | 49            |
| 2. Visi Misi PT. BPRS Baiturrahman Aceh Besar .....                                                      | 51            |
| 3. Struktur Organisasi PT.BPRS Baiturrahman Aceh Besar.....                                              | 52            |
| 4. Kegiatan PT. BPRS Baiturrahman Keutapang .....                                                        | 52            |
| 5. Penghimpunan Dana .....                                                                               | 53            |
| B. Hasil Penelitian.....                                                                                 | 54            |
| 1. Karakteristik Responden .....                                                                         | 54            |
| 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....                                                         | 55            |
| C. Pembahasan .....                                                                                      | 65            |
| 1. Pengaruh Faktor Demografis (X1) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah(Y) .....                           | 65            |
| 2. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah(Y).....                            | 66            |
| 4. Pengaruh Faktor Demografis (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah(Y)..... | 66            |
| <br><b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>                                                                 | <br><b>68</b> |
| A. Simpulan .....                                                                                        | 68            |
| B. Saran.....                                                                                            | 69            |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                          | <br><b>70</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                                                          |               |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                         | Halaman |
|-----------------------------------------------|---------|
| 1.1. Operasional Variabel.....                | 9       |
| 2.1. Penelitian Sebelumnya.....               | 35      |
| 3.1. Alternatif Pilihan Berdasarkan Skor..... | 44      |
| 3.2. Nilai Koefesien Determinasi.....         | 48      |
| 4.1. Karakteristik Responden.....             | 54      |
| 4.2. Hasil Uji Validitas.....                 | 56      |
| 4.3. Uji Reliabilitas.....                    | 57      |
| 4.4. Uji Multikolinieritas.....               | 60      |
| 4.5. Analisis Linier Berganda.....            | 61      |
| 4.6. Uji T.....                               | 62      |
| 4.7. Uji F.....                               | 63      |
| 4.8. Koefesien Determinasi.....               | 64      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                 | Halaman |
|----------------------------------------|---------|
| 2.1. Proses Pengambilan Keputusan..... | 31      |
| 2.2. Kerangka Pemikiran.....           | 37      |
| 4.1. Normal Plot.....                  | 58      |
| 4.2. Uji Heterokedastisitas.....       | 59      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Pengesahan Skripsi

Lampiran 4 SK Bimbingan Skripsi

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan lembaga keuangan khususnya perbankan pada masa kini terus mengalami pertumbuhan. Perkembangan ini dapat dilihat melalui jumlah dana yang mampu diserap dari masyarakat kemudian disalurkan kembali, sehingga perbankan terus bertumbuh jumlah nasabahnya. Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang semakin besar menjadi target pasar potensial bagi perusahaan-perusahaan baik perusahaan bidang keuangan maupun non keuangan. Suatu perusahaan yang mempunyai peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional yaitu perusahaan di sektor keuangan, dalam suatu bank atau perbankan tentunya terdapat nasabah yang sangat diperlukan oleh bank itu sendiri.

Demografis merupakan variabel yang paling sering digunakan dalam mengelompokkan konsumen. Perbedaan karakteristik Demografis nasabah dapat mempengaruhi perilaku konsumsi baik secara langsung maupun dengan mempengaruhi atribut lainnya dari individu pelanggan seperti keputusan pembeliannya (Caroline, 2021: 45). Demografis nasabah dapat meliputi jenis kelamin, umur, status perkawinan, jumlah keluarga, umur anak, pendapatan, pekerjaan, pendidikan, agama, ras atau kebangsaan. Aspek Demografis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *gender* (jenis kelamin), usia, pendidikan, dan pendapatan. Hal ini disebabkan karena jenis kelamin dan usia berperan penting dalam mengambil keputusan untuk menentukan produk dan jasa

keuangan secara tepat, sedangkan pendidikan dan pendapatan mempengaruhi proses keputusan dan pola konsumsi seseorang (Harahap, 2019: 32).

Selain itu, karena aspek tersebut yang paling mudah dilihat dari nasabah tanpa menyinggung pribadi nasabah. Menurut teori Robb dan Sharpe (2018) perbedaan karakteristik laki-laki dan perempuan menimbulkan perbedaan sifat, pola pikir, dan tingkah laku mereka. Menurut teori laki-laki dianggap memiliki jumlah tabungan yang lebih banyak dari pada wanita serta laki-laki dianggap memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Usia menurut teori Hisyam (2017) semakin tua usia seseorang maka akan memiliki kecenderungan rata-rata lebih besar menggunakan penghasilannya untuk menabung dibandingkan menggunakannya untuk konsumsi. Pendapatan menurut teori Hisyam (2017) menyatakan semakin banyak jumlah pendapatan seseorang semakin tinggi juga jumlah tabungan seseorang yang dimilikinya. Sedangkan Pendidikan menurut teori dalam Hisyam menyatakan semakin tinggi tingkat pendidikan seorang individu maka semakin tinggi tingkat menabungnya maupun memilih suatu bank.

Literasi Keuangan merupakan konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi, 2017). Literasi keuangan sendiri memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat yang sebelumnya itu less literate atau not literate menjadi well literate

dan juga dapat meningkatkan jumlah penggunaan produk dan jasa keuangan. Kemudian terdapat juga pendidikan yang mana pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan.

Nasabah adalah pelanggan (*costumer*) yaitu individu atau perusahaan yang mendapatkan manfaat atau produk dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan, meliputi kegiatan pembelian, penyewaan serta layanan jasa. Nasabah mempunyai peran penting dalam industri perbankan, di mana dana yang disimpan nasabah di bank merupakan dana yang terpenting dalam operasional bank untuk menjalankan usahanya (Joseph A. Schumpeter, 2015). Nasabah juga merupakan konsumen yang membeli atau menggunakan produk yang dijual atau ditawarkan oleh bank. Pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nasabah adalah seseorang atau badan usaha (korporasi) yang mempunyai rekening simpanan dan pinjaman dan melakukan transaksi simpanan dan pinjaman tersebut pada sebuah bank.

Sebagai seorang nasabah tentunya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nasabah dalam memilih bank yang diinginkan seperti faktor internal faktor *brand*, promosi maupun faktor demografis. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat faktor demografis yang menjadi salah satu faktor terhadap keputusan nasabah untuk memilih PT. BPRS Keutapang Aceh Besar. Faktor demografis dapat mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk dalam mengelola perilaku keuangannya. Secara tidak langsung sikap individu cenderung memiliki

perbedaan dengan adanya perbedaan jenis kelamin, usia, pendapatan dan pendidikan.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti di PT. BPRS Keutapang Aceh Besar ketika nasabah memutuskan untuk membeli suatu produk sebenarnya mereka memiliki alasan-alasan tertentu dalam memilih sebuah produk misalnya ketika mereka memiliki pendapatan yang lebih maka sebagian pendapatannya akan ditabung. Ada pula konsumen yang menabung berdasarkan kebutuhan misalnya mereka menabung untuk berjaga-jaga ketika dalam situasi darurat atau disimpan untuk masa tua dan tidak sedikit nasabah yang menabung secara spontanitas baik laki-laki maupun perempuan dari berbagai jenjang pendidikan, maksudnya nasabah tersebut menabung tanpa ada rencana untuk membeli sebelumnya atau tanpa adanya pertimbangan-pertimbangan khusus ketika memutuskan untuk menabung.

Keputusan untuk menjadi nasabah bank, baik menjadi kreditur maupun debitur, merupakan efek akhir dari suatu pembelian yang diartikan sebagai suatu sikap dan niat untuk berperilaku di masa depan dan diekspresikan melalui hal-hal seperti komitmen untuk membeli produk dari perusahaan jika membutuhkan produk lainnya, komitmen untuk memberikan rekomendasi pada orang lain, niat untuk menambah jumlah tabungan, niat atau keinginan memberikan hal-hal positif perusahaan. Persaingan di dunia bisnis perbankan yang semakin kompetitif dengan banyaknya jumlah bank yang berdiri saat ini, terdapat alasan yang menjadi bahan pertimbangan konsumen untuk menjadi nasabah pada suatu bank yang menjadi pilihan tersebut. Memilih menjadi nasabah diartikan dengan membeli

produk jasa sebuah perbankan, karena jika seseorang menjadi nasabah berarti secara langsung dia telah membeli dan menggunakan produk .

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menguji lebih lanjut mengenai masalah tersebut sehingga mengambil judul **“Pengaruh Demografis dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan menjadi Nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Demografis, (jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendapatan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar?
2. Apakah literasi keuangan (pengetahuan, perilaku, dan sikap) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar?
3. Apakah Demografis dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh demografis, (jenis kelamin, usia, dan pendapatan) terhadap keputusan menjadi nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan (pengetahuan, perilaku, dan Sikap) terhadap keputusan menjadi nasabah PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Demografis dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar?

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Memberikan wawasan dan sumbangan dalam aspek teoritis (keilmuan) mengenai pengaruh Demografis terhadap keputusan menjadi Nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.
  - b. Memberikan manfaat secara teori dan aplikasi terhadap pengembangan ilmu perbankan.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat untuk mengetahui keputusan masyarakat menggunakan produk PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar. Sehingga Bank Syariah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan menarik keputusan masyarakat menjadi nasabah.
- c. Bagi Bank Syariah lainnya  
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang menguntungkan, dapat memberikan informasi, dan sebagai bahan rujukan bagi pengembangan Bank Syariah.

## E. Definisi Operasional

Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Demografis

Menurut (Munajim dan Anwar, 2016), Demografis adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur yaitu meliputi perubahan secara umum, fisiknya, peradabannya, intelektualitasnya, dan kondisi moralnya. Demografis adalah ilmu yang statistika. Demografis mempelajari tingkah laku keseluruhan dan bukan tingkah laku perorangan. Demografis dalam arti yang lebih luas membicarakan angka-angka termasuk karakteristik penduduk seperti karakteristik sosial, ekonomi, dan termasuk

etnik. Sedangkan Demografis yang akan diukur dalam penelitian adalah jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendapatan.

## 2. Literasi Keuangan

Menurut Kiyosaki (2016: 57) literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan masalah finansial/keuangan. Lebih lanjut dijelaskan, literasi keuangan menurut Huston (2016: 307-308) diartikan sebagai komponen sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Seseorang dikatakan melakukan kegiatan keuangan ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut. Sedangkan literasi keuangan yang akan ditinjau dalam penelitian ini adalah pengetahuan, perilaku, dan sikap.

## 3. Keputusan Menjadi Nasabah

Keputusan menjadi nasabah adalah suatu proses penelusuran masalah, identifikasi masalah hingga penarikan kesimpulan di mana seorang konsumen memutuskan untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan yang dianggap menjadi solusi dari kebutuhan dan keinginan konsumen tersebut (Putri et al., 2021: 65). Selain itu, definisi operasional juga dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel. 1.1 Operasional Variabel**

| No                 | Variabel                      | Definisi Operasional                                                                                                                      | Indikator                                                 | Ukuran | Skala  | Item  |
|--------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------|--------|-------|
| <b>Dependent</b>   |                               |                                                                                                                                           |                                                           |        |        |       |
| 1.                 | Keputusan menjadi nasabah (Y) | Menurut (Putri et al., 2021: 65)Keputusan menjadi nasabah adalah di mana seorang konsumen memutuskan untuk menjadi nasabah                | Produk Informasi dan pelayanan Manfaat kualitas           | 1-4    | Likert | .1-A4 |
| <b>Independent</b> |                               |                                                                                                                                           |                                                           |        |        |       |
| 2.                 | Demografiss (X1)              | Menurut (Munajim dan Anwar, 2016) Demografis adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur | - Jenis kelamain<br>- Usia<br>- Pekerjaan<br>- Pendapatan | 1-4    | Likert | B1-B4 |

|    |                              |                                                                                                                                                                                                      |                                        |     |          |           |
|----|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----|----------|-----------|
| 3. | Literasi<br>Keuangan<br>(X2) | Menurut Robert<br>T. Kiyosaki<br>(2016: 57)<br>literasi keuangan<br>sebagai<br>kemampuan<br>untuk membaca<br>dan memahami<br>hal-hal yang<br>berhubungan<br>dengan masalah<br>finansial/keuang<br>an | - Pengetahuan<br>- Perilaku<br>- Sikap | 1-3 | Interval | B1-<br>C3 |
|----|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----|----------|-----------|

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Faktor Demografis

##### 1. Pengertian Demografis

Secara modern ilmu Demografis berasal dari catatan kematian Inggris ketika John Graunt (2018: 78) mempublikasikan tulisannya yang berjudul *“Natural and political observations mentioned in the following index, and made upon on the bills of mortality”*. Mencatat jenis kelamin, perkiraan usia, dan penyebab kematian untuk semua orang yang meninggal. Karya Graunt juga merupakan penggunaan secara formal yang paling awal dari perkiraan kependudukan berdasarkan suatu survey sampel.

Ilmu Demografis adalah studi ilmiah tentang penduduk manusia, termasuk ukuran, persebaran, komposisi, dan faktor-faktor yang menentukan perubahan-perubahan dalam jumlah, persebaran, dan komposisinya. Kata Demografis sendiri berasal dari bahasa Yunani yang dapat dilihat dari asal katanya yaitu *demos* dan *graphein*. *Demos* dapat diartikan sebagai penduduk, dan *graphein* berarti menulis. Dengan menggabungkan kedua makna dari kata-kata tersebut maka dapat diartikan kata Demografis berarti tulisan-tulisan atau karangan-karangan tentang penduduk suatu negara atau suatu daerah (Gunawan dan Hardiyanto, 2019).

Menurut Munajim dan Anwar (2016), Demografis adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur yaitu meliputi perubahan secara umum, fisiknya, peradabannya,

intelektualitasnya, dan kondisi moralnya. Demografis adalah ilmu yang memberikan gambaran menarik dari penduduk yang digambarkan secara statistika. Demografis mempelajari tingkah laku keseluruhan dan bukan tingkah laku perorangan. Demografis dalam arti yang lebih luas membicarakan angka-angka termasuk karakteristik penduduk seperti karakteristik sosial, ekonomi, termasuk etnik. Karakteristik sosial antara lain meliputi status perkawinan penduduk, tingkat pendidikan, derajat kesehatan dan sebagainya. Karakteristik ekonomi antara lain meliputi status pekerjaan, lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, pendapatan, jam kerja dan sebagainya. Karakteristik etnik antara lain dapat menyangkut agama, ataupun suku. Demografis dalam penelitian ini adalah ciri yang menggambarkan perbedaan masyarakat berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, agama, suku bangsa, pendapatan, jenis keluarga, status pernikahan, lokasi geografi, dan kelas sosial (Mulyana, 2016: 87).

Menurut (Amstrong , 2018) faktor Demografiss adalah dasar paling umum yang digunakan untuk menetapkan segmentasi kelompok pelanggan, salah satu alasannya adalah bahwa tingkat variasi kebutuhan, keinginan dan penggunaan konsumen masih berhubungan erat dengan variabel Demografiss, variabel Demografiss lebih mudah diukur dari kebanyakan tipe variabel lainnya. Demografiss terdiri dari umur, jenis kelamin, ukuran keluarga, pendapatan, pekerjaan, pendidikan, agama, ras, dan kebangsaan. Artinya, pembagian pasar dilakukan hanya dengan melayani atau menjual produk yang lebih menekankan pada segi struktur penduduk dan kriteria penduduk yang sedang digunakan sebagai target penjualan tersebut. Faktor-faktor Demografis ini merupakan dasar

paling populer untuk membuat segmen kelompok konsumen. Alasan utamanya, yakni kebutuhan dan keinginan konsumen mudah diukur. Bahkan kalau segmen pasar mula-mula ditentukan menggunakan dasar lain, maka karakteristik Demografisnya harus diketahui untuk mengetahui besarnya pasar sasaran dan untuk menjangkau pasar secara efisien (Sudaryono, 2016: 46).

Kondisi Demografis konsumen yang berbeda akan mengakibatkan perbedaan kebutuhan dan selera sehingga berpengaruh pada produk dan jasa yang dikonsumsi. Karakteristik Demografis yang akan digunakan sebagai dasar segmentasi pasar perlu diketahui dengan pasti oleh perusahaan karena perbedaan karakteristik Demografis dapat mempengaruhi perilaku konsumsi baik secara langsung maupun dengan mempengaruhi atribut lainnya dari individu pelanggan seperti nilai-nilai pribadi mereka dan gaya keputusan pembeliannya.

## **2. Dimensi Segmentasi Demografis**

Segmentasi Demografis pasar dibagi menjadi kelompok-kelompok berdasarkan variabel seperti usia, jenis kelamin, ukuran keluarga, siklus hidup keluarga, pendapatan, pekerjaan, pendidikan, agama, ras, generasi, dan kebangsaan. Faktor demografis adalah dasar paling populer untuk membuat segmen kelompok konsumen. Salah satu alasannya adalah bahwa tingkat variasi kebutuhan, keinginan, dan penggunaan konsumen sering berhubungan erat dengan variabel demografis. Alasan lainnya bahwa variabel Demografis lebih mudah diukur daripada kebanyakan tipe variabel lainnya. Sekalipun segmen pasar mula-mula didefinisikan dengan dasar lain, seperti pencarian manfaat atau perilaku, karakteristik Demografis tetap diperlukan untuk menilai ukuran pasar sasaran dan

mencapai pasar sasaran secara efisien segmentasi ini antara lain (Fadli, 2017: 110):

a. Usia atau Umur

Faktor-faktor yang dapat dipergunakan dalam usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Faktor usia berperan penting dalam mengambil keputusan salah satunya keputusan dalam menentukan produk dan jasa keuangan secara tepat, semakin matang usia seseorang maka perilaku dalam mengambil keputusan akan semakin rasional dalam berfikir dijelaskan anak-anak mengambil keputusan dengan cepat, cenderung tidak terlalu banyak pertimbangan.

b. Jenis kelamin/ *Gender*

Jenis kelamin (*gender*) adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir. Jenis kelamin (*gender*) adalah suatu konsep yang membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam berperilaku. Menurut teori laki-laki dianggap memiliki jumlah tabungan yang lebih banyak daripada wanita serta laki-laki dianggap memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Laki-laki merupakan makhluk sosial yang lebih memperhatikan keuangan mereka daripada perempuan karena perempuan biasanya lebih konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih berani mengambil risiko dalam mengambil keputusan mengenai keuangan dibandingkan perempuan.

c. Pendapatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan mempunyai arti sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan oleh usaha. Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Sehingga diperoleh segmen yang berupa masyarakat yang berpendapatan rendah, berpendapatan sedang,

dan berpendapatan tinggi. Masing-masing kelompok ini berbeda motif perilaku, dan kebiasaan pembeliannya serta potensinya.

d. Pendidikan

Pendidikan dengan dasar ini diperoleh kelompok pasar yang berupa pendidikan rendah, pendidikan tinggi. Masing-masing kelompok ini memiliki motif, perilaku, dan kebiasaan yang berbeda. Pendidikan adalah tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang bagaimana kemampuannya dalam memahami sesuatu hal dengan baik. Pendidikan juga mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan seseorang, dengan semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai maka semakin banyak pengetahuan yang didapat sehingga dalam bertindak mengambil keputusan akan lebih teliti dalam mempertimbangkan segala keputusan.

e. Pekerjaan

Pekerjaan adalah profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktifitas yang memberikan hasil baik berupa pengalaman atau materi yang dapat menunjang kehidupannya. Pekerjaan yang dilakukan seseorang akan mempengaruhi persepsi dan sikap dalam memenuhi kebutuhannya baik pekerjaan di bidang akademik maupun non akademik.

## **A. Literasi Keuangan**

### **1. Pengertian Literasi Keuangan**

Perkembangan industri jasa keuangan semakin meningkat dan semakin kompleks sehingga mengubah kondisi pasar keuangan. Oleh karena itu, seseorang perlu memahami pengetahuan dasar keuangan yang berhubungan dengan kunci keamanan keuangan modern (Karim, 2017: 38). Pengetahuan ini mutlak diperlukan oleh setiap individu agar dapat memanfaatkan instrumen maupun produk keuangan secara optimal guna mengambil keputusan secara tepat untuk kesejahteraannya. Seperti yang diungkapkan Nababan, D. (2016: 80) bahwa

literasi keuangan dapat membantu seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik serta mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Menurut Chen dan Volpe (2015: 108) literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi. Sedangkan, Garman & Forgue (2018: 4) menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang.

Selanjutnya, Robert T. Kiyosaki (2016: 57) menjelaskan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan masalah finansial/keuangan. Lebih lanjut dijelaskan, literasi keuangan menurut Huston (2016: 307-308) diartikan sebagai komponen sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Seseorang dikatakan melek keuangan ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut. Literasi keuangan mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan 15 pemahaman tentang produk-produk keuangan, institusi keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan seperti kemampuan untuk menghitung pembayaran bunga majemuk serta kemampuan keuangan yang lebih umum seperti pengelolaan uang dan perencanaan keuangan. Pengertian lain mengenai literasi keuangan yaitu merupakan sebuah pemahaman mengenai konsep keuangan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang tepat dalam membuat keputusan jangka panjang maupun jangka pendek sesuai dengan keadaan ekonomi (Agus, 2015: 21).

Literasi keuangan merupakan kemampuan pemahaman untuk mencapai tingkat pemahaman yang baik, sehingga pemahaman, perilaku, dan keahlian merupakan hal yang berpengaruh terhadap literasi keuangan Schimitz dan Bova (2013: 21) (Lusardi dan Mitchell, 2014: 28). (Byrne, 2017:10) mengemukakan bahwa pemahaman keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah, dan menyebabkan pencapaian kesejahteraan disaat usia tidak produktif. Hal ini mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, rencana masa depan, dan kompetensi menanggapi peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari maupun peristiwa dalam perekonomian secara umum.

Tingginya literasi keuangan seseorang juga akan meningkatkan kesejahteraannya dalam segi keuangan. Menurut Houston (2017) mengusulkan sebuah model mencakup hubungan antara literasi keuangan, pengetahuan, pendidikan, perilaku, dan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan dalam model ini bersumber dari modal manusia dan pendidikan keuangan. Terdapat pengaruh lain seperti Demografis, budaya, dan pengaruh keluarga yang terkait dengan perilaku keuangan. Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda. Perbedaan tingkat literasi keuangan itulah yang menyebabkan terjadinya perbedaan signifikan antara individu satu dengan yang lainnya dalam

mengumpulkan aset baik jangka pendek maupun jangka panjang. (Ariani, Nur Aziza, 2018) menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh: Karakteristik Demografis (jenis kelamin, etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif), latar belakang keluarga, kekayaan serta preferensi waktu. Sedangkan Ramsay (2016) menjelaskan bahwa faktor personal (intelektual dan kemampuan kognitif), sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku keuangan seseorang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi faktor perbedaan tingkat literasi keuangan seseorang, baik faktor dari dalam diri individu dan faktor di luar individu.

### **3. Indikator Literasi Keuangan**

Menurut penelitian Mendari & Kewal (2016: 14) indikator literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu :

- a) Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi.
- b) Tabungan dan Pinjaman.
- c) Asuransi.
- d) Investasi

Menurut Djuwita dan Ayus (2016:19) Indikator literasi keuangan dalam penelitian menyebutkan bahwa:

- a) *Well literate*

adalah seseorang yang mempunyai pengetahuan dan kepercayaan terhadap institusi keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban.

b) *Sufficient literate*

adalah seseorang yang mempunyai pengetahuan dan kepercayaan terhadap institusi lembaga penyedia jasa keuangan serta produk dari jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, resiko dari produk dan jasa keuangan.

c) *Less literate*

adalah seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang insitusi lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan dan tidak memiliki keyakinan serta tidak mengambil manfaat dari produk, fitur-fitur yang disediakan oleh lembaga tersebut.

d) *Not literate*

adalah seseorang sama sekali tidak mengerti istilah, mekanisme institusi lembaga keuangan dan tidak ada keyakinan terhadap lembaga keuangan serta produk dan jasanya, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

#### 4. Aspek Literasi Keuangan

Adapun aspek-aspek literasi keuangan adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan disebut sebagai dimensi utama literasi keuangan (Huston, 2010) dan sebagian besar dianggap sebagai sinonim dari literasi pengetahuan mengacu kepada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangannya, diukur dengan tingkat pengetahuan tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Marsh, 2016). *Financial knowledge*, adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan.

Menurut Herd et al. (2014) pengetahuan keuangan sebagai pengetahuan seseorang tentang situasi keuangannya sendiri, bukan konsep keuangan dasar, dan memperlakukannya sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif. Dasarnya, pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan keuangan seseorang. Pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif. Pendidikan di sini tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal saja seperti yang biasa ditempuh, melainkan pendidikan informal. Sumber sumber pendidikan informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, keluarga, teman sekitar, dan juga bisa dengan pengalaman sendiri tiap individu.

Pengetahuan keuangan sangat penting dimiliki oleh tiap individu untuk mampu mengelola modalnya. Nilai tambah ekonomi merupakan keuntungan yang didapat jika masing masing individu memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Selaras dengan tujuan Otoritas Jasa Keuangan saat ini, melakukan misi untuk melakukan edukasi di bidang keuangan agar seluruh masyarakat Indonesia dapat dikatakan melek finansial dan tidak mudah ditipu oleh produk investasi bodong.

## 2. Perilaku Menabung

Menabung merupakan salah satu cara untuk mengontrol keuangan seseorang dalam kehidupan. Masyarakat dapat menyisihkan sebagian hartanya untuk memenuhi kebutuhannya di masa depan. Hal yang disayangkan, menabung belum menjadi kebiasaan bagi sebagian besar masyarakat di

Indonesia (Rendra, 2017: 10). Banyak masyarakat mengakui bahwa menabung merupakan perilaku ekonomi yang sulit dilakukan meskipun masyarakat sadar akan manfaat dari menabung. Perilaku menabung adalah kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan tabungan, dan tindakan penghematan (Thung, 2017: 37). Terdapat faktor 19 faktor yang mempengaruhi perilaku menabung itu sendiri. Menurut Thung et al. (2017: 23), faktor yang mempengaruhi perilaku menabung khususnya kalangan mahasiswa adalah literasi keuangan, pengaruh dari teman sebaya, orang tua, dan pengendalian diri yang baik. Perilaku menabung di penelitian ini fokus kepada kegiatan seseorang untuk menyisihkan uangnya di berbagai layanan keuangan atau masuk ke dalam bentuk *checking account*. Menyimpan uang di layanan keuangan untuk digunakan membeli atau membayar kebutuhan contohnya, melakukan pembelian makanan dan membayar tagihan. Menabung merupakan sebuah sifat positif yang jika dilakukan secara konsisten akan meningkatkan kualitas hidup seseorang.

### 3. Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran kita yang mengacu pada keuangan dalam menggunakan uang, pendapat kita dan bagaimana penilaian kita terhadap uang. Sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengelola keuangannya. Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Seseorang yang bersikap rasional dan lebih percaya diri

dalam hal pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang lebih menguntungkan (Aminatuzzahra, 2016: 25).

Sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya. Seseorang dengan tingkat *financial attitude* baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang yaitu persepsinya tentang masa depan (*obsesion*), tidak menggunakan uang untuk tujuan mengendalikan orang lain atau sebagai penyelesaian masalah (*power*), mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki (*effort*), menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya (*inadequancy*), tidak ingin menghabiskan uang (*retention*), dan memiliki Pengaruh Sikap Keuangan.

*Financial attitude* adalah keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya, yang kemudian diaplikasikan ke dalam sikap. Pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keadaan keuangan pribadinya akan menentukan tindakan seperti apa yang akan mereka lakukan. Misalnya tabungan, jika seseorang memiliki pikiran, penilaian, dan pendapat bahwa menabung itu tidak penting. Maka orang tersebut tidak akan menabung. Jika pikiran, pendapat, dan penilaian (sikap) ini terus berlanjut maka akan menjadi kebiasaan / perilaku (*behavior*) yang akan sangat sulit untuk diubah (Amanah, 2016). Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Untuk itu sikap keuangan yang bagus menandakan pengendalian diri yang bagus pula. Demi

menjamin terciptanya sikap keuangan yang bagus, kita perlu mendedikasikan kedisiplinan diri dalam mengelola uang seperti setelah membuat rencana keuangan maka ketaatan dalam melaksanakannya sangat penting. Selain itu juga, sikap keuangan akan memberikan suatu pandangan yang benar Pengaruh Sikap Keuangan.

### **C. Keputusan Nasabah**

#### **1. Pengertian Keputusan Menjadi Nasabah**

Menurut (Yulianti et al., 2016: 17) keputusan dalam arti umum adalah “ *a decision is the selection of an option from two or more alternative choices.* ” yaitu suatu keputusan seseorang di mana memilih salah satu dari beberapa *alternative* pilihan yang ada. Keputusan adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku *alternative*, dan memilih salah satu diantaranya. Keputusan adalah suatu pengakhiran dari pada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut. Dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Sedangkan pengambilan keputusan adalah proses memilih sejumlah *alternative*.

Secara harfiah pengambilan keputusan berarti memotong atau memutuskan secara praktis mencapai suatu kesimpulan. Konteks perilaku konsumen, maka pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision marketing*) menurut Wike yang dikutip Huriyati (2017: 90) dapat didefinisikan sebagai aktivitas di mana seseorang melibatkan diri dalam proses menyeleksi, membeli dan mempergunakan barang dan jasa sehingga memuaskan kebutuhan

dan hasratnya. Sedangkan menurut Ibadurrahman (2020: 67) beberapa aktivitas melibatkan mental dan proses emosional, sebagai tambahan dari keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk . Keputusan juga suatu pengakhiran dari pada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut. Dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Sedangkan pengambilan keputusan adalah proses memilih sejumlah *alternative*. Secara harfiah pengambilan keputusan berarti memotong atau memutuskan secara praktis mencapai suatu kesimpulan.

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan dan rekomendasi yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan dari beberapa aspek pilihan (Fahmi, 2014: 76). Sedangkan membuat keputusan berarti memilih satu di antara sekian banyak alternatif, di mana minimal terdapat dua pilihan alternatif dan dalam praktiknya lebih dari dua alternatif di mana pengambil atau pembuat keputusan harus memilih salah satu berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. (Supranto, 2019: 65). Keputusan nasabah Menurut Olson dalam Sangadji dan Sopiah (2013: 78) Keputusan nasabah adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satunya. Sedangkan menurut Kotler dan Keller (2012:240) keputusan pembelian adalah konsumen membentuk niat untuk membeli merek yang paling disukai. Keputusan konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk

merupakan suatu tindakan yang lazim dijalani oleh setiap individu konsumen ketika mengambil keputusan membeli.

Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan kemampuan menganalisis situasi dengan memperoleh informasi seakurat mungkin, menyeleksi membeli dan mempergunakan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan. Sehingga dapat memilih di antara alternatif-alternatif yang ada. Keputusan adalah pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif (Putri et al., 2021). Selain itu, terdapat dalam Al-Qur'an surat *Asy-Syura* ayat 38 yang menjelaskan tentang pengambilan keputusan yakni:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya:

“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka diputuskan dengan musyawarah antara mereka dan mereka menginfakan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka”. (QS. *Asy-Syura* ayat 38).

Surat *Asy-Syura* ayat 38 yang menjelaskan tentang pengambilan keputusan dilihat dari kata musyawarah, bahwa dalam mengambil suatu keputusan harus dimusyawarahkan, karena ketika kita akan mengambil keputusan, apakah keputusan yang kita ambil benar atau tidak, maka musyawarahkanlah dengan baik. Seorang nasabah yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memiliki pilihan alternatif. Dengan demikian ia harus mengambil keputusan produk apa yang akan dipilihnya, atau ia harus memilih satu dari beberapa pilihan produk yang ada. Keputusan menjadi Nasabah dalam suatu bisnis syariah merupakan hal

yang ditunggu oleh perusahaan. Keputusan menjadi nasabah ini timbul karena adanya dorongan emosional dari dalam diri nasabah maupun pengaruh dari orang lain.

Kesimpulannya adalah keputusan menjadi nasabah adalah suatu proses penelusuran masalah, identifikasi masalah hingga penarikan kesimpulan di mana seorang konsumen memutuskan untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan yang dianggap menjadi solusi dari kebutuhan dan keinginan konsumen tersebut.

## **2. Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan**

Dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku, antara lain adalah (Widyatama, 2018: 35):

### **a. Intuisi**

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lain. Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu yang singkat untuk masalah-masalah yang dampaknya terbatas, pada umumnya pengambilan keputusan yang bersifat intuitif akan memberikan kepuasan. Akan tetapi, pengambilan keputusan ini sulit diukur kebenarannya karena kesulitan mencari pembandingnya dengan kata lain hal ini diakibatkan pengambilan keputusan intuitif hanya diambil oleh satu pihak saja sehingga hal-hal yang lain sering diabaikan.

### **b. Pengalaman**

Pengalaman memang dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah. Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaiannya sangat membantu dalam memudahkan pemecahan masalah.

c. Fakta

Keputusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup itu memang merupakan keputusan yang baik dan solid, namun untuk mendapatkan informasi yang cukup itu sangat sulit.

d. Wewenang

Keputusan yang berdasarkan pada wewenang semata maka akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik. Keputusan berdasarkan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.

e. Rasional

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Masalah-masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif. Keputusan yang rasional dapat diukur apabila kepuasan optimal masyarakat dapat terlaksana dalam batas-batas nilai masyarakat yang di akui saat itu.

Dasar pengambilan keputusan juga sudah diterapkan sejak zaman Nabi. Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an surat *Ali Imran* ayat 159 yakni sebagai berikut:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ  
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ ۚ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya:

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”. (Al-Qur'an surat *Ali Imran* ayat 159).

Ayat di atas menjelaskan bahwa yang diharapkan dari musyawarah adalah mufakat untuk kebenaran. Bermusyawarah itu kadang terjadi juga perselisihan pendapat atau perbedaan. Selain Al-Qur'an surat *An Naml* ayat 32 juga menjelaskan bahwa:

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَفْتُونِي فِي أَمْرِي مَا كُنْتُ قَاطِعَةً أَمْرًا حَتَّى تَشْهَدُونِ ﴿٣٢﴾

Artinya:

Berkata Dia (Balqis): "Hai Para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini) aku tidak pernah memutuskan sesuatu persoalan sebelum kamu berada dalam majelisk)". (Al-Qur'an Surat *An Naml* ayat 32).

### 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Andriani et al., (2022: 67), faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan antara lain:

#### a. Faktor Budaya

Pada setiap kelompok masyarakat pasti memiliki budaya, dimana budaya tersebut bisa digunakan sebagai aturan, kebiasaan dan ciri khas dari suatu kelompok masyarakat. Faktor budaya terdiri dari budaya, sub budaya dan kelas sosial merupakan hal yang sangat penting dalam perilaku konsumen.

#### b. Budaya

Budaya adalah kumpulan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan perilaku yang dipelajari dari anggota suatu masyarakat dari keluarga dan lembaga penting lainnya.

#### c. Kelas Sosial

Adalah bagian-bagian yang relatif homogen dan tetap dalam suatu masyarakat yang tersusun secara hirarki dan anggota-anggotanya memiliki tata nilai, minat dan perilaku serupa.

#### d. Faktor Sosial

Selain faktor budaya, perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor sosial, antara lain Farman (2021: 90):

a. Kelompok Acuan

Perilaku konsumen umumnya dipengaruhi oleh individu lainnya, individu yang mempengaruhi tersebut dapat dimasukkan sebagai kelompok primer yang terdiri atas kelompok terdekat dari individu tersebut. Misalnya, keluarga, teman dan tetangga, sedangkan kelompok kedua adalah kelompok sekunder yang mempunyai interaksi yang lebih formal dan memiliki sedikit interaksi. Kelompok sekunder meliputi kelompok keagamaan, serikat buruh, dan asosiasi profesional.

b. Keluarga

Keluarga adalah kelompok yang terdiri dari dua atau lebih orang yang berhubungan melalui darah, perkawinan ataupun adopsi dan tinggal bersama. Anggota keluarga sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pembelian terhadap individu. Keluarga mempunyai peran penting dimana setiap anggota keluarga saling mempengaruhi.

c. Peran dan Status

Kehidupan bermasyarakat merupakan peran dan status yang selalu mengikuti perjalanan setiap individu. Peran dan status seorang individu dalam kelompok tertentu misalnya keluarga sangat mempengaruhi individu tersebut dalam perilaku pembelian.

d. Faktor Pribadi

Perilaku pembelian yang merupakan faktor pribadi juga sangat mempengaruhi seorang individu. Faktor tersebut terdiri dari:

a) Usia

Perjalanan usia dalam kehidupan tidak dapat dihindarkan dengan berjalannya usia maka terjadi pula perubahan pola konsumsi untuk masing-masing usia.

b) Pekerjaan

Pekerjaan juga dapat mempengaruhi seorang individu dalam perilaku konsumsinya, misalkan seorang pekerja kasar maka akan cenderung

membeli pakaian untuk pekerjaan kasar, sedangkan pekerja kantoran akan cenderung untuk membeli setelan kemeja atau jas.

c) Keadaan Ekonomi

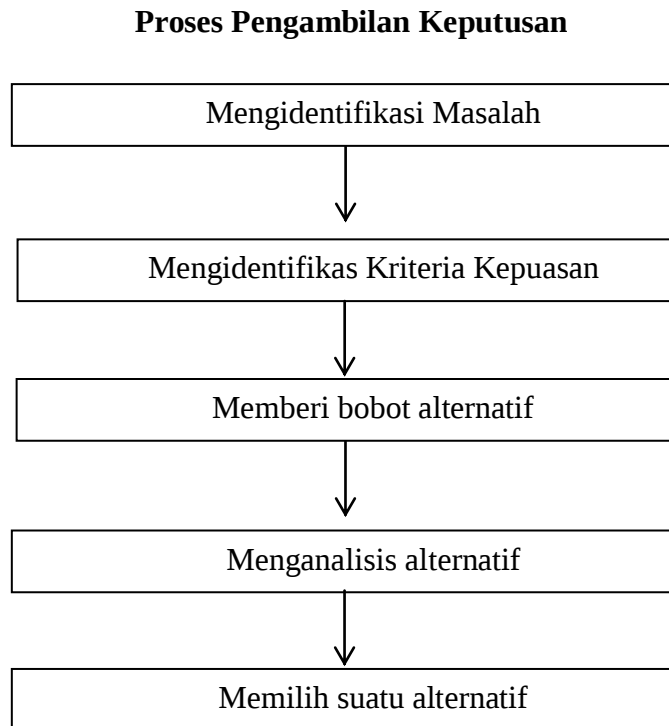
Perilaku pembelian sedikit banyak juga dipengaruhi oleh situasi ekonomi, dengan berubahnya situasi ekonomi maka biasanya akan merubah perilaku konsumen dalam melakukan pembelian.

d) Gaya Hidup

Individu dengan latar belakang gaya hidup yang berbeda memiliki kecenderungan berbeda pula dalam perilaku pembeliannya.

#### **4. Proses Pengambilan Keputusan**

Proses pengambilan keputusan sebagai usaha untuk menentukan satu *alternative* dari berbagai *alternative* untuk memecahkan suatu masalah. Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan suatu *alternative* cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi untuk menyelesaikan suatu masalah. Proses pengambilan keputusan diawali dengan munculnya kesadaran pada diri nasabah tentang kebutuhan layanan perbankan, diikuti dengan pencarian informasi evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan evaluasi setelah membeli (Elhamidy, 201: 12).



**Gambar.2.1**  
**Proses Pengambilan Keputusan**

## 5. Indikator Keputusan Nasabah

Menurut Nasution, dan Susianto (2020: 16) terdapat empat indikator dari keputusan pembelian konsumen, yaitu:

1. Kebutuhan, yaitu mengenai masalah atau kebutuhan keputusan nasabah
2. Publikasi, yaitu pengembalian keputusan nasabah yang tertarik banyak informasi melalui media masa atau organisasi.
3. Manfaat, yaitu proses pengembalian keputusan nasabah dimana nasabah menggunakan informasi untuk mengevaluasi manfaat.
4. Kepuasan, di mana nasabah merasa puas karena suatu pelayanan yang diberikan Bank dan akan terus menggunakan produk yang ditawarkan.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini mengemukakan hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan di antaranya: Jurnal penelitian Raehana (2016) dengan penelitian berjudul *Pengaruh Faktor Demografis dan Kelas Sosial Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Di Kota Palopo*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor Demografis pendidikan, penghasilan, pekerjaan, dan usia berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah di Kota Palopo. Hal ini ditunjukkan dengan uji statistik secara parsial, dalam variabel pendidikan nilai  $t_{hitung} (5,474) > t_{tabel} (1,660)$ ; dalam variabel penghasilan nilai  $t_{hitung} (7,060) > t_{tabel} (1,660)$ ; dalam variabel pekerjaan nilai  $t_{hitung} (4,666) > t_{tabel} (1,660)$ ; dan dalam variabel usia nilai  $t_{hitung} (-3,128) > t_{tabel} (1,660)$ . Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah terdapat pada variabel X yang digunakan yaitu faktor Demografis dan uji instrumen penelitian. Perbedaannya adalah terdapat pada lokasi penelitian yaitu kota Palopo dan skala pengukuran yang menggunakan skala interval dan skala ordinal.

Penelitian Omboi Bernard Messah dan Ms. Priscilla N. Wangai (2016) dengan penelitian berjudul *Factors that Influence the Demand for Credit for Credit Among SmallScale Investors: a case study of Meru Central District, Kenya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari segi signifikansinya usia mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keputusan mengambil kredit secara statistik pada tingkat signifikansi 10%. Pendidikan mempunyai hubungan yang

signifikan terhadap keputusan mengambil kredit secara statistik pada tingkat signifikansi 1%. Pendapatan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keputusan mengambil kredit secara statistik pada tingkat signifikansi 1%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada variabel Demografisnya yaitu usia, pendidikan, pendapatan. Perbedaannya adalah teknik pengambilan sampel menggunakan metode acak sederhana, analisis data, lokasi penelitian di Kenya, dan institusi/ lembaga penelitian di *Meru Central District*.

Skripsi Hamriah (2017) dengan penelitian berjudul *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gender Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Panakkukang Makassar*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,399 bernilai positif dan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,071 > t_{tabel} 1,982$ , yang artinya literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit. variabel faktor Demografis *gender*/ jenis kelamin memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 2,670 bernilai positif dan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,051 > t_{tabel} 1,982$ , yang artinya *gender* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada salah satu variabel Demografis yang digunakan yaitu *gender* (jenis kelamin), bank yang sama yaitu BRI Syariah. Perbedaannya adalah terdapat pada lokasi yang berbeda, teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling accidental*, variabel Y nya yaitu pengambilan keputusan kredit.

Selanjutnya jurnal penelitian Alina (2017) dengan penelitian berjudul *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografis Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t sebesar -4,494. Usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan kredit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$  dan nilai t sebesar -2,623. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t sebesar 7,539. Pekerjaan tidak berpengaruh terhadap pengambilan kredit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,514 > 0,05$  dan nilai t sebesar -,655. Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan kredit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,045 < 0,05$  dan nilai t sebesar -2,036. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada variabel X yang digunakan yaitu faktor Demografis dan pengukuran instrumen menggunakan skala *likert*. Sedangkan perbedaannya adalah variabel Y yang digunakan yaitu keputusan pengambilan kredit, teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* dan lokasi penelitian yang berbeda.

Terakhir skripsi Ninuk Arifah (2018) dengan penelitian berjudul *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Sikap Anggota Terhadap Keputusan Menabung Di BMT (Studi Kasus Di BMT Syamil Ampel Boyolali)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menabung.

Agar dapat dipahami lebih lanjut terkait dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 2.1. Penelitian Sebelumnya

| No | Nama Peneliti            | Metode Penelitian  | Judul Penelitian                                                                                                                 | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                 | Persamaan                                                                              | Perbedaan                                                                            |
|----|--------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Raehana Zainuddin (2016) | Metode Kuantitatif | Pengaruh Faktor Demografis Dan Kelas Sosial Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Di Kota Palopo                       | Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor Demografis pendidikan, penghasilan, pekerjaan, dan usia berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah di Kota Palopo.                         | Variabel<br>- Penelitian Demografis<br>- Skala pengukuran<br>- Metode pengumpulan data | Variabel<br>- Penelitian kelas sosial<br>- Pengambilan Sampel<br>- Lokasi Penelitian |
| 2. | Wangai (2016)            | Metode Kuantitatif | Factors that Influence the Demand for Credit for Credit Among SmallScale Investors: a case study of Meru Central District, Kenya | Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari segi signifikansinya usia mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keputusan mengambil kredit secara statistik pada tingkat signifikansi 10%. Pendidikan      | Variabel<br>- pendidikan<br>- Skala pengukuran                                         | - Pengambilan Sampel<br>- Pengambilan kredit<br>- Waktu Penelitian                   |
| 3. | Hamirab (2017)           | Kuantitatif        | Pengaruh Literasi Keuangan dan Gender Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT Bank Indonesia tbk.                          | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,399 bernilai positif dan memiliki nilai t hitung sebesar 4,071 > ttabel 1,982. | Variabel Literasi Keuangan                                                             | Sampel dan tempat penelitian                                                         |

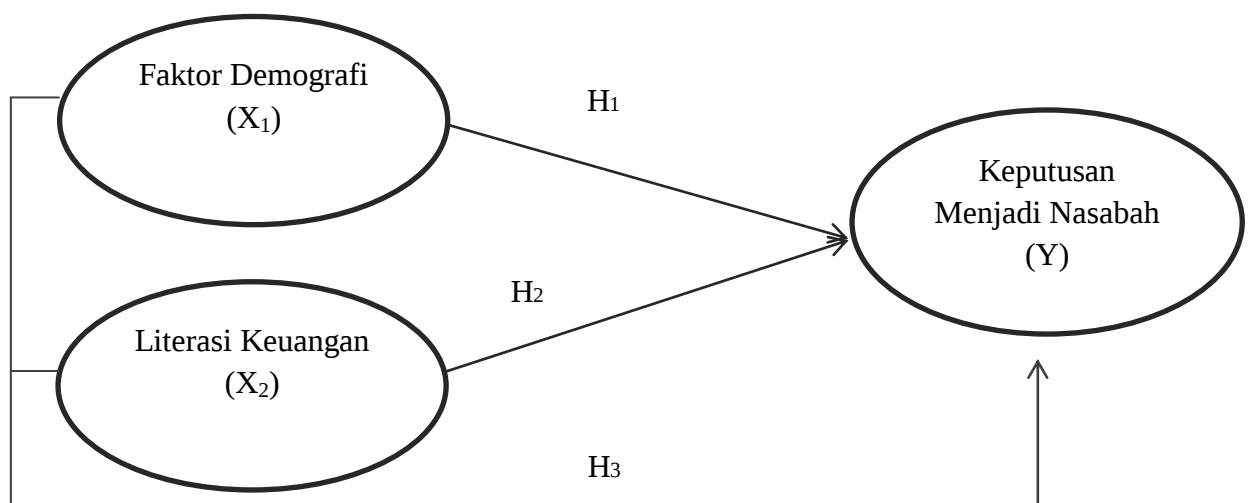
|    |                 |                       |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                               |                                                                                |
|----|-----------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Alina<br>(2017) | Metode<br>Kuantitatif | Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografis Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus.              | Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t sebesar $-4,494$ . Usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan kredit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ dan nilai t sebesar $-2,623$ . | Variabel<br>- Literasi keuangan<br>- Faktor Demografis<br>- Metode Penelitian | Variabel<br>- Penelitian disiplin dan<br>- Jumlah Sampel<br>- Waktu Penelitian |
| 5. | Ninuk<br>(2018) | Metode<br>Kuantitatif | Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Sikap Anggota Terhadap Keputusan Menabung Di BMT (Studi Kasus Di BMT Syamil Ampel Boyolali). | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menabung.                                                                                                                                                                            | Variabel<br>- Pengetahuan<br>- Metode Penelitian                              | Variabel<br>- Jumlah Sampel<br>- Lokasi Penelitian<br>- Waktu Penelitian       |

Berdasarkan tabel di atas, dalam penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dan persamaan seperti jumlah variabel, jumlah sampel serta lokasi penelitian yang berbeda. Namun persamaan dalam penelitian ini yakni variabel literasi keuangan maupun faktor demografis serta metode penelitian yang menggunakan penelitian linier berganda.

#### E. Kerangka Berfikir

Uma Sekaran dalam bukunya *Bussinesh Research* mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah

yang penting. Berdasarkan tujuan penelitian, teori tentang keputusan menjadi Nasabah PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar sebagai (Y), faktor Demografis ( $X_1$ ), literasi keuangan ( $X_2$ ) serta kajian pustaka/ penelitian terdahulu diatas, dapat dibuat kerangka pemikiran untuk lebih mempermudah dalam penelitian ini dengan gambar sebagai berikut:



**Gambar. 2.2 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran di atas menjelaskan bahwa faktor Demografis jenis kelamin mempengaruhi keputusan Menjadi Nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar, faktor Demografis usia mempengaruhi keputusan menjadi nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar dan secara bersama-sama variabel faktor Demografis jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendapatan mempengaruhi keputusan menjadi nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.

Selain itu, kerangka berfikir dalam penelitian ini juga membahas tentang literasi keuangan yang terdiri dari pengetahuan mempengaruhi keputusan menjadi nasabah perilaku mempengaruhi keputusan menjadi nasabah, dan sikap mempengaruhi keputusan menjadi nasabah PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar. Kerangka pemikiran tersebut berdasarkan pada buku Sugiyono (2016) dengan judul Metode Penelitian Kuantitatif.

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

H<sub>1</sub>: Faktor Demografis (Jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendapatan, berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi Nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.

H<sub>2</sub>: Faktor literasi keuangan (pengetahuan, perilaku, sikap) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi Nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.

H<sub>2</sub>: Demografis dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi Nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data yang diangkakan (*skorsing*). Menurut pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011).

Selain itu, penelitian ini memerlukan bantuan program statistik seperti *Statistical Package for Social Sciency* (SPSS). Kemudian peneliti juga menggunakan penelitian asosiatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

##### **B. Objek dan Ruang Lingkup**

Objek dalam penelitian ini adalah nasabah yang berminat untuk menjadi nasabah di PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar. Seperti nasabah yang sudah memilih PT Bank tersebut selama 2 sampai 5 tahun. Ruang lingkup kajiannya meliputi faktor demografis dan literasi keuangan dilihat dari faktor apa yang paling signifikan terhadap

keputusan menjadi nasabah menggunakan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.

### **C. Sumber Data Penelitian**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan dari individu atau perseorangan seperti hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Umar, 2011: 56). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada nasabah PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.

#### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya (Sugiyono, 2011: 15). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang ada pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar sebanyak 58 nasabah yakni nasabah yang sudah 1 sampai 8 tahun yang memutuskan untuk menjadi nasabah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar, dari berbagai tempat atau daerah yakni daerah Aceh Besar maupun Banda Aceh.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Arikunto, (2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016).

Menurut Arikunto, (2016) metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar yang berjumlah 68 orang di seluruh divisi. Alasan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel adalah dikarenakan mewakili seluruh populasi karena jika kurang dari 100 populasi, maka dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil 58 sampel yang diambil dari seluruh divisi pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memperoleh data yang valid dan reliabel sebagai berikut :

## 1. Kuesioner

Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiono, 2014:142). Dalam penelitian ini kuesioner berisi pernyataan-pernyataan terkait dengan faktor Demografis dan literasi keuangan yang peneliti bagikan kepada responden di PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar. Selain itu, Alternatif pilihan tingkat kesetujuan untuk masing-masing pernyataan yang berhubungan dengan masing-masing faktor berdasarkan skor/bobot skala Likert.

## 2. Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah serangkaian klasifikasi yang menggambarkan sifat informasi dalam nilai yang diberikan pada suatu variabel, hal ini tentu saja menghubungkan nilai-nilai yang diberikan pada suatu variabel satu sama lain, sehingga atas dasar itulah tingkat pengukuran digunakan untuk menggambarkan informasi skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk memberikan bobot pada alternatif pilihan tingkat kesetujuan pada pernyataan yang berhubungan dengan faktor Demografis dan literasi keuangan. Skala Likert yang digunakan dengan interval 1-5. Skala dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1. Alternatif Pilihan Jawaban Berdasarkan Skor

| No | Pilihan Jawaban     | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1  | Sangat Tidak Setuju | 1    |
| 2  | Tidak Setuju        | 2    |
| 3  | Kurang Setuju       | 3    |
| 4  | Setuju              | 4    |
| 5  | Sangat Setuju       | 5    |

Sumber: Sasmita dan suki (2015).

## E. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear sederhana karena variabel independen yang digunakan hanya mempunyai satu variabel maka regresi dalam penelitian ini disebut regresi linear sederhana.

### 1. Analisis Deskripsi

Untuk menerangkan tanggapan responden terhadap variabel penelitian, dilakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan berkaitan dengan pernyataan yang ada yakni terdiri dari ernyataan variabel faktor Demografis (X1) dan lieterasi keuangan (X2), serta variabel keputusan menjadi nasabah (Y). Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui berapa rata-rata keseluruhan.

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terhadap satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Pengolahan data menggunakan program SPSS berdasarkan data-data yang diperoleh yang diperoleh dari angket yang diisi oleh responden. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ .

Di mana:

Y = Keputusan Menjadi Nasabah

a = Konstanta

b = Koefisien garis regresi

X<sub>1</sub> = Faktor Demografis

X<sub>2</sub> = Literasi Keuangan

### 3. Uji Validitas

Ferdinand (2014: 129) berpendapat bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen dalam hal ini adalah kuesioner. Kriteria penilaian uji validitas ini adalah apabila R hitung > R tabel maka item pertanyaan valid, dan sebaliknya bila R hitung < R tabel maka item pertanyaan tidak valid. Adapun nilai R tabel dapat dilihat secara berurutan masing-masing diisi dengan label df, t 0.05, r0.05, t0.01 dan r0.01 (df adalah degree of freedom, t0.05 adalah nilai t pada taraf nyata 5%, r adalah nilai r pada taraf nyata 5%, dst). Uji validitas ini diolah dengan bantuan program *Statistic Package For Social Science* (SPSS).

### 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui variabel yang ada pada kuesioner *reliable* (dapat dipercaya) atau tidak berdasarkan persepsi yang diterima dari responden. Adapun kriteria pengujian uji reliabilitas ini bila nilai *Cronbach Alpha* pada variabel > 0,6 maka variabel *reliable*, dan sebaliknya bila nilai *Cronbach Alpha* pada variabel < 0,6 maka variabel tidak *reliable*. Uji reliabilitas ini diolah dengan bantuan program *Statistic Package For Social Science* (SPSS).

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan tingkat signifikan data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ) atau 5% maka jika nilai P value (Sig.) di atas nilai signifikan 5% dapat disimpulkan bahwa data diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Adanya variansi variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen (Homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*, atau terjadi *homoskedastisitas*.

*Heteroskedastisitas* diuji dengan menggunakan uji *Scatterplot* dengan pengambilan keputusan jika di mana tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk melihat variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi linier berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*)

melalui program SPSS. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance*  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas (Situmorang, 2010: 151).

## 6. Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik t, uji statistik F, dan uji koefisien determinasi.

### a. Uji t (Uji Parsial)

Kuncoro (2013: 148) mengemukakan bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel demografis (jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendapatan) maupun literasi keuangan (pengetahuan, perilaku, dan sikap) secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan menjadi nasabah.
- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel Demografis (jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendapatan) dan literasi keuangan (pengetahuan, perilaku, dan sikap) secara individual berpengaruh terhadap variabel keputusan menjadi nasabah.

b. Uji F (Simultan)

Kuncoro (2013: 150), uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

- Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$ , maka artinya variabel demograsis (jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendapatan) maupun variabel literasi keuangan (pengetahuan, perilaku, dan sikap) secara simultan tidak mempengaruhi variabel keputusan menjadi nasabah secara signifikan.
- Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig < 0,05$ , maka artinya variabel demograsis (jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendapatan) maupun variabel literasi keuangan (pengetahuan, perilaku, dan sikap) secara simultan mempengaruhi variabel keputusan menjadi nasabah secara signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen yang terbatas.

Tabel 3.2. Nilai Koefisien Determinasi

| Interval Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) | Tingkat Ketepatan |
|------------------------------------------|-------------------|
| $< 0,20$                                 | Buruk             |
| $0,21 - 0,40$                            | Rendah            |
| $0,41 - 0,60$                            | Sedang (Cukup)    |
| $> 0,61$                                 | Tinggi            |

Sumber: Ghozali (2013)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Umum PT Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman**

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman pada saat itu berada di Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar berdiri berdasarkan izin dari Gubernur Aceh pada saat itu adalah Prof DR H. Ibrahim Hasan, MBA dan ditinjau lanjuti oleh cendikiawan, ulama, praktisi, swasta dan terutama Bank Pembangunan Daerah Aceh. PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman, mulai beropasi sejak tanggal 5 April 1994, dengan jumlah pemegang saham pada waktu itu 16 orang, yang berlatar belakang di bidang birokratis, pembisnis, dan profesional. Berawal dari pemikiran pemegang saham di atas pada masa itu prakarsa pendirian PT. BPRS Baiturrahman dimaksudkan ikut membantu mengembangkan membantu ekonomi masyarakat dengan menerapkan transaksi tanpa bunga, melainkan mengikuti cara yang sesuai dengan yang dianjurkan oleh Al Quran dan Hadist. Sampai saat ini jumlah pemegang saham sebanyak 142 orang. Saat ini, PT. BPRS Baiturrahman berlokasi di jalan Mata Ie No. 44 Desa Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Modal bank sesuai dengan akte perubahan No. 36 tgl 19 April 2013 sebesar Rp 2.800.000.000,- (Dua milyar delapan ratus juta rupiah) dan telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.S-322/KO051/2016 tanggal 3 Desember 2016 (*Sumber: Dokumentasi PT. Bank BPRS, Tahun 2023*).

Perihal persetujuan dan permohonan penambahan modal disetor PT BPRS Baiturrahman. Sedangkan modal sumbangan bank sebesar Rp1.062.747.747. PT. BPRS Baiturrahman didirikan berdasarkan izin dan akta pendirian perusahaan sebagai berikut:

1. Akta Notaris Husni Usman,SH No. 89 tgl 31 Maret 1993 dan perubahan-perubahannya masing-masing No. 99 tgl 11 Juli 1993 dan No 175 tanggal 13 September 1993.
2. SK Menteri Kehakiman No. C2.10163.HT.01.01- Th 1993 tanggal 04 Oktober 1993.
3. SK Menteri Keuangan No. KEP -060/KM.17/1994 tanggal 04 Oktober 1993.
4. SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU02754.AH 01.02. Tahun 2010 tanggal 19 januari 2010.
5. SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU05523.AH.01.02. Tahun 2014.
6. SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHUAH.01.10-12595 Tahun 2014.
7. SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU05439.40.22.2014 tanggal 24 April 2014.
8. SK Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHUAH.01.03-0961314 tanggal 02 September 2015.
9. SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH. 01.03-0961315 tanggal 02 September 2015
10. SK Menteri Hukum dan Hak

Asasi Manusia RI No. AHUAH.01.03-0961334 tanggal 02 September 2015.

10. SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0961335 tanggal 02 September 2015 (*Sumber: Dokumentasi PT. Bank BPRS, Tahun 2023*).

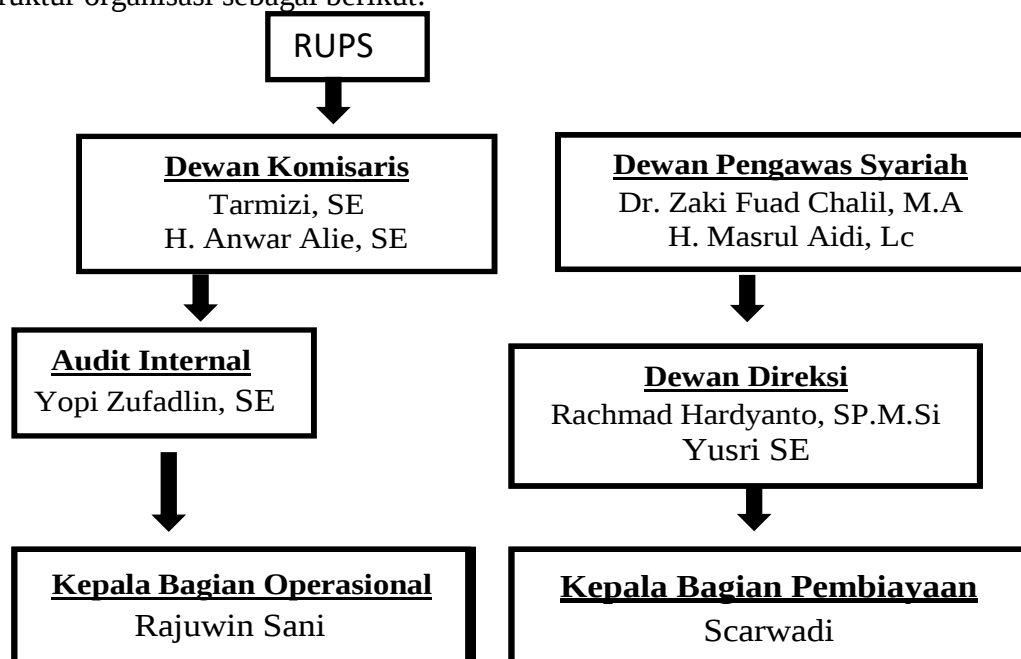
## **2. Visi Misi PT. BPRS Baiturrahman Aceh Besar**

Mengawali tahun 2017 PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman memperluas gagasan dan ide-ide ke depan dengan lebih aktif memperkenalkan identitas, visi, misi dan falsafah PT. BPRS Baiturrahman diselaraskan dengan tujuan perusahaan untuk dapat memberikan layanan kepada nasabah secara maksimum dan prima. PT. BPRS Baiturrahman terus menerus disiapkan untuk tumbuh dan berkembang dengan pengelolaan yang profesional dan sehat serta memegang teguh prinsip kehati-hatian dan pengelola bisnis perbankan.

Visi dan Misi PT. BPRS Baiturrahman adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah PT. BPRS Baiturrahman adalah mewujudkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang kompetitif dengan predikat sehat serta efisien, mendukung sektor usaha kecil dan mikro guna mencapai perekonomian yang berbasis kerakyatan. Misi PT. BPRS Baiturrahman adalah mewujudkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang tumbuh dan berkembang, berorientasi profit, memberikan kontribusi yang optimal kepada pengurus, pemegang saham (*share holder*) dan segenap karyawan, rekan kerja, nasabah (*Sumber: Dokumentasi PT. Bank BPRS, Tahun 2023*).

### 3. Struktur Organisasi PT.BPRS Baiturrahman Aceh Besar

Pada struktur organisasi PT.BPRS Baiturrahman, terdapat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengurus Syariah, Manajemen Tengah terdapat Kepala Bagian Operasional, Kepala Bagian Pembiayaan dan Internal Audit. PT. BPRS Baiturrahman memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Sumber: PT. BPRS Baiturrahman Keutapang Aceh Besar (2023)

### 4. Kegiatan PT. BPRS Baiturrahman Keutapang

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki tugas utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan, dan kemudian menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (Kasmir, 2002:33). Masalah yang paling utama bank sebagai lembaga keuangan adalah dana. Apabila bank tidak mempunyai dana yang cukup maka bank tersebut tidak akan berfungsi dengan baik dan bahkan tidak akan berfungsi sama sekali. Perbankan syariah juga

melakukan kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta memberikan layanan jasa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Berikut adalah produk penghimpunan dana, penyaluran dana, serta layanan jasa yang disediakan PT. BPRS Baiturrahman.

## **5. Penghimpunan Dana**

Sebagai lembaga keuangan, kebutuhan bank yang paling utama yaitu dana. Tanpa adanya dana yang cukup, maka sebuah bank tidak dapat beroperasi sama sekali. Sebagai sebuah bank lembaga keuangan, perbankan Islam juga melakukan penghimpunan dana agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Penghimpunan dana pada PT. BPRS Baiturrahman, antara lain:

1. Tabara (Tabungan Baiturrahman) merupakan Tabungan Baiturrahman yang dapat disetor dan ditarik kapan saja dan dapat digunakan untuk lalu lintas pembayaran dengan setor awal Rp 25.000.
2. Tabungan Qurban merupakan simpanan/titipan (wadiah) pihak ketiga pada PT.BPRS Baiturrahman yang dihimpunkan pada ibadah qurban dan penarikan dilakukan untuk nasabah akan menunaikan ibadah qurban atau atas kesepakatan antar pihak bank dan nasabah. Dengan setoran sebesar Rp 100.000.
3. Tabungan Kelompok merupakan tabungan dengan tujuan utamanya digunakan untuk tanggung renteng peminjam kelompok yang berbasis gremeen bank.
4. Tabungan-Ku merupakan tabungan dengan tujuan utamanya diperuntukan untuk masyarakat dan siswa, tanpa dikenakan biaya administrasi dengan

tingkat bagi hasil disertakan dengan perbankan lainnya. Dengan setoran awal Rp 25.000.

5. Deposito Mudarabah merupakan bentuk investasi sesuai syariah dengan prinsip mudarabah. Investasi ini diperuntukan bagi nasabah perorangan atau non badan (non perorangan) dengan pilihan waktu penempatan berjangka 1, 3, 6, dan 12 bulan. Dengan persyaratan saldo pembukaan minimum Rp 1.000.000.

Setiap tabungan dan deposito pada PT. BPRS Baiturrahman mendapatkan jaminan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sehingga dana nasabah akan terjamin aman.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Responden dijadikan sampel dalam penelitian memiliki karakteristik berdasarkan pendidikan, penghasilan, dan masa kerja yang terlihat pada tabel 4.1. sebagai berikut:

Tabel. 4.1 Karakteristik Responden

| No            | Uraian        | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|---------------|-----------|----------------|
| 1             | Jenis Kelamin |           |                |
|               | • Laki-Laki   | 33        | 56,9%          |
|               | • Perempuan   | 25        | 45,1%.         |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>58</b> | <b>100</b>     |
| 2             | Usia          |           |                |
|               | • 20-30 Th    | 14        | 24,1%          |
|               | • 30-35 Th    | 11        | 19,0%          |
|               | • 40-45 Th    | 21        | 36,2%          |
|               | • 50 Th       | 12        | 20,7%          |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>58</b> | <b>100</b>     |
| 3             | Pekerjaan     |           |                |
|               | • Bekerja     | 47        | 81,0%          |

|          |                  |           |            |
|----------|------------------|-----------|------------|
|          | • Tidak Bekerja  | 11        | 19,0%      |
|          | <b>Jumlah</b>    | <b>58</b> | <b>100</b> |
| <b>4</b> | P enghasilan     |           |            |
|          | • 1 Juta- 2 Juta | 29        | 50,0%.     |
|          | • 2 Juta- 3 Juta | 8         | 13,8%.     |
|          | • 3 Juta- 4 Juta | 21        | 36,2%      |
|          | <b>Jumlah</b>    | <b>58</b> | <b>100</b> |

Sumber: Olah Data, Primer (2023).

Tabel 4.1. hasil penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang atau sebesar 56,9%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 25 orang atau 45,1%. Kemudian mayoritas responden yang memiliki karakteristik usia 20-30 tahun sebanyak 14 atau 24,1%, responden yang memiliki usia 30-35 tahun sebanyak 11 orang atau 19,0%, kemudian 40-45 tahun sebanyak 21 atau 36,2% dan responden 50 tahun sebanyak 12 orang atau 20,7%.

Selain itu karakteristik yang bekerja sebanyak 47 atau 81,0%, sedangkan tidak bekerja sebanyak 11 atau 19,0%. Kemudian karakteristik responden yang memiliki penghasilan 1 Juta- 2 Juta sebanyak 29 atau 50,0%, kemudian 2 Juta – 3 Juta sebanyak 8 orang responden atau 13,8% dan responden yang memiliki penghasilan 3 Juta- 4 Juta sebanyak 21 orang 36,2%.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Validitas Instrumen

Instrumen yang dinyatakan valid dan reliabel adalah: Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji pearson product-moment coefficient of correlation dengan bantuan SPSS version 25. Berdasarkan output komputer seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikansi dibawah 5% sedangkan jika dilakukan secara manual maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi product moment dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,254 dan pada nilai kritis 1%, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas kontras. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi *Unternal consistence* yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas

| Variabel                                         | Item | Corected<br>Item – Total<br>Correlation<br>(R-Hitung) | Nilai R<br>Tabel | Keterangan |
|--------------------------------------------------|------|-------------------------------------------------------|------------------|------------|
| <b>Keputusan<br/>Menjadi<br/>Nasabah (Y)</b>     | A1   | 0, 829                                                | 0,266            | Valid      |
|                                                  | A2   | 0, 473                                                | 0,266            | Valid      |
|                                                  | A3   | 0, 754                                                | 0,266            | Valid      |
|                                                  | A4   | 0, 412                                                | 0,266            | Valid      |
| <b>Faktor<br/>Demografis(X<sub>1</sub>)</b>      | B1   | 0, 335                                                | 0,266            | Valid      |
|                                                  | B2   | 0, 301                                                | 0,266            | Valid      |
|                                                  | B3   | 0, 579                                                | 0,266            | Valid      |
| <b>Literasi<br/>Keuangan<br/>(X<sub>2</sub>)</b> | C1   | 0, 640                                                | 0,266            | Valid      |
|                                                  | C2   | 0, 533                                                | 0,266            | Valid      |
|                                                  | C3   | 0, 671                                                | 0,266            | Valid      |
|                                                  | C4   | 0, 422                                                | 0,266            | Valid      |

Sumber: Data Primer 2023 (Diolah).

Hasil uji validitas pernyataan kuesioner untuk variabel  $X_1$  (Faktor Demografis), variabel  $X_2$  (Literasi Keuangan) dan variabel Y (Keputusan Menjadi Nasabah) tersebut, terlihat bahwa semua pertanyaan kuesioner adalah valid, karena nilai dari masing-masing item pernyataan berdasarkan kolom *Corrected Item-Total Correlation* memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada 0,0266.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Menurut (Sugiyono 2006) sebuah instrumen dan data yang dihasilkan disebut reliable atau terpercaya apabila instrumen tersebut secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien Alpha *Cronbach* yakni sebagai berikut:

| Tabel 4.3 Uji Reliabilitas. Reliability Statistics |                |        |            |
|----------------------------------------------------|----------------|--------|------------|
| Variabel                                           | Cronbach Alpha | N item | Keterangan |
| Keputusan Menjadi Nasabah                          | 0,588          | 4      | Handal     |
| Faktor Demografis                                  | 0,672          | 3      | Handal     |
| Literasi Keuangan                                  | 0,788          | 4      | Handal     |

Sumber: Data 2023 (diolah)

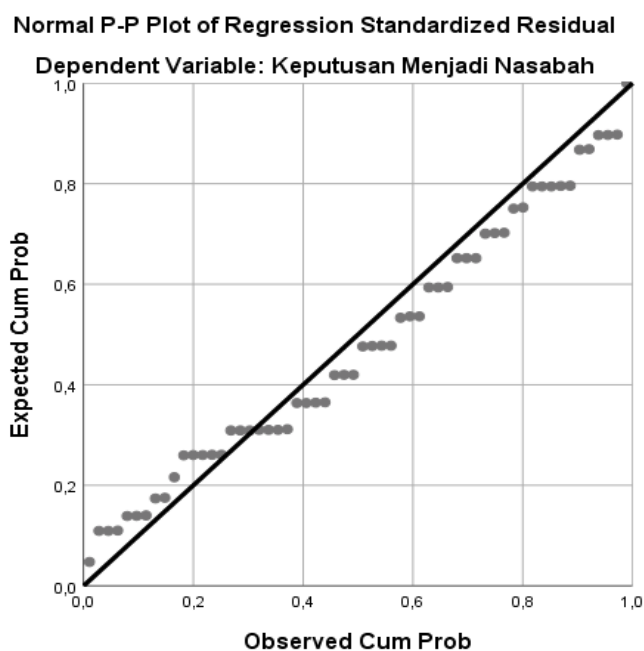
Berdasarkan tabel di atas, variabel-variabel tersebut telah reliabel karena keseluruhan variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* sehingga layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

### c. Pengujian Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi sebagai model analisisnya. Oleh karena itu sebelum dilakukan estimasi data dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics For Windows Evaluation Version*, maka dilakukan terlebih dahulu beberapa pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam membuat regresi. Uji ini perlu dilakukan agar hasil persamaan yang diperoleh nantinya tidak menyalahi aturan-aturan persamaan regresi berganda.

#### 1. Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data untuk semua variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Kemudian metode lain yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, yakni dengan analisis normal probability plot dengan criteria “Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi klasik.

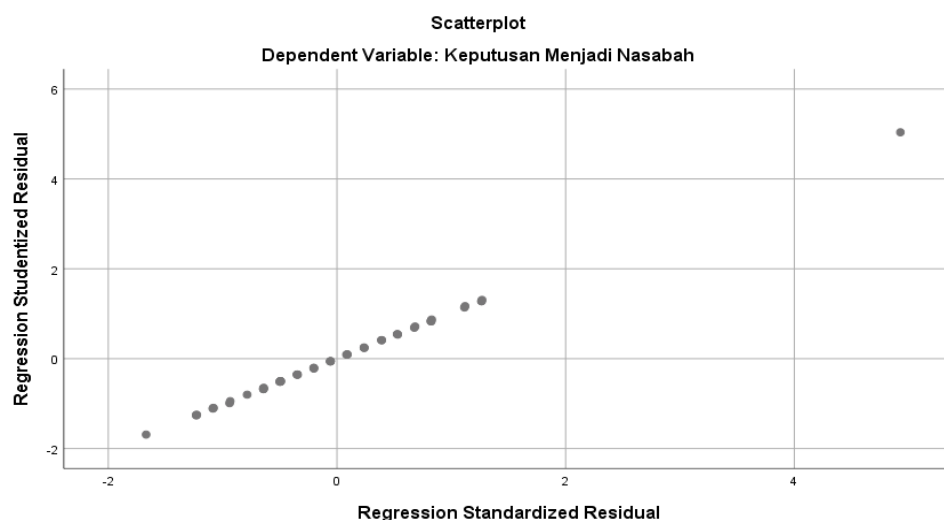


Gambar. 4.1. Normal Plot

Berdasarkan tersebut titik-titik menyebar mengikuti data di sepanjang garis diagonal hal ini berarti data cenderung normal.

## 2. Uji Hekterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.”. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah ti dak adanya masalah heteroskedastisitas. Cara pengambilan keputusan adalah dengan melihat grafik Scatterplot. jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi hekterokedastisitas. Sebaiknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan diatas 0 dan sumbu Y maka tidak terjadi hekterokedastisitas.



**Gambar 4.2**  
**Uji Heterokedastisitas (Scatter Plot)**

Berdasarkan grafik tersebut memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2013:105), “Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai Tolerance dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF ( *Varians inflation faktor*) dibawah angka 10 (  $VIF < 10$ ) dan nilai Tolerance lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Untuk melihat hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.4. Uji multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

| Coefficients <sup>a</sup> |                   | Collinearity Statistics |           |       |
|---------------------------|-------------------|-------------------------|-----------|-------|
| Model                     |                   | B                       | Tolerance | VIF   |
| 1                         | (Constant)        | -2,898                  |           |       |
|                           | Faktor            | ,665                    | ,930      | 1,075 |
|                           | Demografis        |                         |           |       |
|                           | Literasi Keuangan | ,166                    | ,930      | 1,075 |

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah

Berdasarkan table 4.3 di atas, diperoleh nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) untuk masing-masing variabel nilai Tolerance sebesar 0, 930 < dari nilai VIF yaitu 1,075. Sedangkan nilai VIF adalah  $1,075 > 0,10$ . Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala

multikolinieritas pada variabel tersebut.

#### d. Analisis Regresi linear Berganda

Bertujuan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, beserta arah dan besar pengaruhnya. Hasil statistik pengujian regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel.4.5. Analisis Linier Berganda

|       |                   | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
|       |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |
| Model |                   | B                           | Std. Error | Beta                      | T      |
| 1     | (Constant)        | 2,898                       | 1,878      |                           | -1,543 |
|       | Faktor Demografis | ,665                        | ,072       | ,751                      | 9,276  |
|       | Literasi Keuangan | ,166                        | ,077       | ,174                      | 2,154  |

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa data output dari analisis linier berganda yang dianalisis menggunakan SPSS maka diperoleh persamaan regresi liner berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,898 + 0,665X_1 + 0,16 X_2 + e$$

Dari persamaan linear di atas, maka dapat dijelaskan yaitu:

- a) Nilai konstan ( $\alpha$ ) dari model regresi di atas sebesar 2,898. Artinya jika tidak ada faktor demografi dan literasi keuangan, maka kinerja pegawai pada Kantor Camat Glumpang Baro diperoleh hasil 289,8%.

b) Nilai koefisien regresi variabel faktor demografi sebesar 0,665.

Artinya jika faktor demografi semakin baik (sempurna), maka keputusan menjadi nasabah juga akan meningkat sebesar 66,5%.

c) Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 0,166.

Artinya jika literasi keuangan semakin baik, maka keputusan menjadi nasabah juga akan meningkat sebesar 16,6%.

#### e. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F, Uji T dan Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

##### 1. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji Parsial atau uji individu pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil Uji T adalah sebagai berikut:

Tabel.4.6. Uji T (Uji Parsial)

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |        |      |
|---------------------------|-------------------|--------|------|
| Model                     |                   | t      | Sig. |
| 1                         | (Constant)        | -1,543 | ,000 |
|                           | Faktor Demografi  | 9,276  | ,000 |
|                           | Literasi Keuangan | 2,154  | ,036 |

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dijelaskan pengaruh secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh faktor demografi (X1) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y)  
Variabel Hasil pengujian statistik dengan menggunakan uji t memperlihatkan untuk variabel tingkat pendidikan T- hitungnya adalah sebesar 2,002 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai t tabel pada tingkat keyakinan 95 persen menunjukkan angka sebesar 2,002. Karena nilai t hitung variabel tingkat pendidikan lebih besar bila dibandingkan dengan t tabel, maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.
2. Untuk variabel literasi keuangan diperoleh nilai t hitungnya sebesar 2,002 dengan signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Karena nilai t hitung variabel literasi keuangan lebih besar bila dibandingkan dengan t tabel, maka  $H_2$  diterima demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.

### 3. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Adapun hasil Uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7. Uji F (Uji Simultan)

|                                                                 |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |        |                   |
|-----------------------------------------------------------------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                                           |            | Sum of Squares     | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                                               | Regression | 140,558            | 2  | 70,279      | 54,407 | ,000 <sup>b</sup> |
|                                                                 | Residual   | 71,045             | 55 | 1,292       |        |                   |
|                                                                 | Total      | 211,603            | 57 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah                |            |                    |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Faktor Demografis |            |                    |    |             |        |                   |

Dari hasil perhitungan ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa menerima hipotesis alternatif (H3) dengan demikian hipotesis terbukti bahwa secara serempak faktor demografi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar, ini dapat diketahui dari nilai F hitung sebesar 54,4 yang lebih besar nilainya dari F table 3,17. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.000 yang mana lebih kecil dari pada 0.005. Hal ini didukung oleh penelitian (Lucy, 2018) yang menyatakan bahwa dari perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai t hitung < t tabel yaitu  $1,073 < 1,692$  dan nilai Sig. > 0,05 yaitu  $0,291 > 0,05$  yaitu nilai signifikan berada di atas taraf  $\alpha$ , dan nilai koefisien beta adalah positif, artinya faktor demografi berpengaruh positif. Kemudian maka dapat diketahui bahwa dari perhitungan koefisien regresi literasi keuangan diperoleh nilai t hitung > t tabel yaitu  $3,130 > 1,692$  dan nilai Sig. < 0,05 yaitu  $0,004 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa H0 ditolak.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independen atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

Tab el 4.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | ,815 <sup>a</sup> | ,664     | ,652              | 1,13655                    |

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Faktor Demografis

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah

Sumber: Data Diolah (2023).

Berdasarkan tabel di atas koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar  $R = 0,815$ . Hal ini menunjukkan bahwa faktor Demografis dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat menjadi nasabah dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,664 atau 66,4%.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Faktor Demografis (X1) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah(Y)

Pengaruh faktor Demografis (X1) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Variabel Hasil pengujian statistik dengan menggunakan uji t memperlihatkan untuk variabel tingkat pendidikan T- hitungnya adalah sebesar 9,276 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor Demografis berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di PT.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siti, 2020) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara faktor demografi terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ponorogo dengan nilai thitung < ttabel yaitu  $0,203 < 1,985$ .

## **2. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah(Y)**

Literasi keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, dan mampu memilih secara cerdas investasi yang halal dan menguntungkan. Seseorang harus memiliki keuangan yang cerdas, dan untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang baik mereka harus mempunyai Skill dan kepercayaan diri dalam menggunakan pengetahuan untuk bisa mengidentifikasi produk dan jasa keuangan. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmani, 2019) menunjukkan bahwa adanya Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil kredit di BNI Syariah Indonesia KC Makassar.

## **4. Pengaruh Faktor Demografis (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah(Y)**

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, hasil analisis regresi linear

berganda variabel faktor Demografis memiliki pengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah. Secara simultan variabel faktor Demografis dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Robith, 2019) penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Pada Literasi keuangan nasabah KUR Mikro di PT. BRI Unit Pagerageung berdasarkan pandangan nasabah yang menjadi responden termasuk pada kategori baik. 2) Faktor demografi nasabah KUR Mikro di PT. BRI Unit Pagerageung berdasarkan pandangan nasabah yang menjadi responden termasuk pada kategori baik. 3) Literasi Keuangan (X1) dan Faktor Demografi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pinjaman nasabah KUR Mikro di PT. BRI Unit Pagerageung.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh faktor Demografis (X1) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y). Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji t memperlihatkan hasil variabel tingkat pendidikan T- hitungunya adalah sebesar 2,002 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor Demografis berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.
2. Untuk variabel literasi keuangan diperoleh nilai t hitungunya sebesar 2,154 dengan signifikansi  $0,036 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.
3. Faktor demografi dan literasi keuangan secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Pengaruh Faktor Demografis (X1) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah dengan nilai signifikan sebesar 0.000.

## **B. Saran**

1. PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar harus lebih meningkatkan literasi keuangan pada nasabah dengan cara memberikan imbalan untuk minat yang baik.
2. PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar hendaknya menerapkan faktor demografis dan literasi keuangan syariah kepada para nasabah dengan cara memberikan motivasi, inspirasi dan lebih memperhatikan para nasabah dalam bekerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan datang, melalui penelitian yang lebih mendalam tentang faktor Demografis dan literasi keuangan terhadap keputusan menjadi nasabah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Agus, H. dan M. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Raya.
- Al., T. et. (2017). *An Analysis og Financial Literacy Among Collage Student. Financial Service Review*.
- Amanah. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Jakarata: Karya Pustaka.
- Byrne. (2017). *Mitchell. The Economic Importance of Financial Literacy, Teory and Evidence*. Working Paper Series.
- Karim, A. (2017). *Bank islam : analisis fiqih dan keuangan Edisi kedua*. Charisma Putra Utama.

### Jurnal, Artikel:

- Aminatuzzahra. (2016). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 10 (1), 2-10.
- Andriani, N. D., Maknuun, L., & Ulumudin, M. I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Religiusitas Dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto. *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 3(2). <https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v3i2.329>.
- Ariani, Nur Aziza, S. (2018). Pengaruh Faktor Demografis Terhadap Financial Literacy Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8 (2), 15-20.
- Caroline, C. C. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan. *Jurnal KEUNIS (Keuangan Dan Bisnis)*, 9(2).
- Elhamidy, A. S. (2018). *Pengaruh citra merek, promosi media sosial, promosi*

*penjualan, dan word of mouth terhadap proses pengambilan keputusan nasabah bank bni syariah.* Skripsi, In Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Faktor, A., Mempengaruhi, Y., & Nasabah, K. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan rahn di pegadaian syariah cabang pembantu sigli. *sinthes: Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 2(1).

Gunawan, A. I., & Hardiyanto, N. (2019). *Dekomposisi Variabel Minat Kunjungan Pada Ritel Modern (Mall) Dengan Variabel Prediktor Gaya Hidup Dan Faktor Demografis* (Studi pada Ritel Modern di Kota Cirebon). Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar, 10(1).

Harahap, R. O. (2019). *Analisis Implementasi Prinsip 5c Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Pt Bank Syariah Mandiri Kcp Gunung Tua.* Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Ibadurrahman, H. A. H. (2020). Pengaruh kualitas layanan customer service terhadap kepuasan nasabah pada pt. bank rakyat indonesia unit doping sengkang provinsi sulawesi selatan. *Jurnal PenKomi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 3(2). <https://doi.org/10.33627/pk.v3i2>.

Joseph A. Schumpeter. (1947). Pengertian Dan Jenis Nasabah. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Munajim, A., & Anwar, S. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Ilmiah Indonesia*, 1(2).

Nababan, D., dan S. (2016). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sumatera Utara*.

Nasution, S. N., & Susianto. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Syariah Belawan. *Jurnal FEB*, 1(1).

Putri, S., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Pengaruh produk, pelayanan dan motivasi menghindari riba terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah

bank syariah. *el mudhorib : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1). <https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v2i1.85>.

Widyatama & Suprpty. (2018). konsep dasar pengambilan keputusan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).

Yulianti, R., Sangen, M., & Rifani, A. (2016). Pengaruh Nilai-Nilai Agama, Kualitas Layanan, Promosi, dan Kepercayaan terhadap Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 4(2).

## KUESIONER PENELITIAN

### PENGARUH DEMOGRAFISS DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN KANTOR PUSAT KEUTAPANG ACEH BESAR

#### Identitas Responden

##### A. IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin : ☐ L  
☐ P

Usia : ☐ 20-30 Th ☐ 40-45 Th  
☐ 30-35 Th ☐ 50 Th

Pekerjaan : ☐ Bekerja  
☐ Tidak Bekerja

Pendapatan: ☐ 1 Juta -2 Juta ☐ 2 Juta- 3 Juta  
☐ 3 Juta- 4 Juta

## B. Daftar Pertanyaan

Petunjuk Pengisian: Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan kategori jawaban SS = Sangat Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju.

### A. Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

| No | Pernyataan                                                                                                                                    | SS | S | KS | TS | STS |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
| 1  | Produk pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar sesuai dengan kebutuhan nasabah                  |    |   |    |    |     |
| 2  | Informasi dan pelayanan yang diberikan sangat memuaskan                                                                                       |    |   |    |    |     |
| 3  | Dengan menjadi nasabah di PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar sangat mendatangkan banyak manfaat |    |   |    |    |     |
| 4  | Nasabah memiliki kualitas kepuasan untuk memilih PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar             |    |   |    |    |     |

### B. Faktor Demografis (X<sub>1</sub>)

| No | Pernyataan                                                                                                                               | SS | S | KS | TS | STS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
| 1  | Menjadi nasabah di PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar di tentukan oleh usia                |    |   |    |    |     |
| 2  | Jenis kelamin sangat mempengaruhi nasabah untuk memilih PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar |    |   |    |    |     |
| 3  | Pendapatan yang rendah tidak dapat menjadi nasabah PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar      |    |   |    |    |     |

**C. Literasi Keuangan (X<sub>2</sub>)**

| <b>No</b> | <b>Pernyataan</b>                                                                                                                               | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>KS</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1         | Saya paham akan pengetahuan keuangan                                                                                                            |           |          |           |           |            |
| 2         | Saya lebih senang menabung dan meminjamkan uang di PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar             |           |          |           |           |            |
| 3         | Saya nyaman dan merasakan manfaat memiliki produk asuransi di PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar  |           |          |           |           |            |
| 4         | Saya lebih percaya berinvestasi di produk-produk PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar seperti saham |           |          |           |           |            |

**LAMPIRAN DOKUMENTASI:**

Gambar 1. Nasabah Sedang Mengisi Kuesioner



Gambar 2. Nasabah Sedang Mengisi Kuesioner



Gambar 3. Nasabah Sedang Mengisi Kuesioner



Gambar 4. Nasabah Sedang Mengisi Kuesioner



Gambar 5. Nasabah Sedang Mengisi Kuesioner



Gambar 6. Nasabah Sedang Mengisi Kuesioner



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH FAKULTAS AGAMA ISLAM

(STATUS TERAKREDITASI)

Jalan Muhammadiyah No. 91 Batoh Lueng Bata Email : fai.tarbiyah@unmuha.ac.id  
BANDA ACEH 23245

### SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 264/UM.M5/Q/FAI/2023

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh,

- Menimbang :
- a. Bahwa untuk kelancaran ujian-ujian Skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi mahasiswa yang bersangkutan;
  - b. Yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing Skripsi.

- Mengingat :
1. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No. 2013 Tahun 2016 Tanggal 11 April 2016;
  2. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi No.1957/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2019;
  3. Keputusan Tim Pengesahan Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh Tanggal 04 bulan Februari.

### MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
1. Menunjuk saudara :
    1. **Puji Aryani, SE.,M.Sc.,Ph.D**  
Sebagai Pembimbing I.
    2. **Susi Wardani, S.HI., M.Ag**  
Sebagai Pembimbing II.

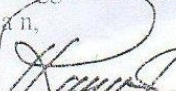
Untuk membimbing Skripsi :

N A M A : Wulan Darina  
N P M : 1905190025  
J U R U S A N : Perbankan Syari'ah  
J U D U L : Pengaruh Demografis dan Literasi Keuangan terhadap  
Keputusan Menjadi Nasabah PT Bank Pembiayaan Rakyat  
Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar

2. Kepada Pembimbing yang tercantum namanya diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku;
3. Surat Keputusan ini hanya berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan.
4. Segala sesuatu akan dirubah dan ditetapkan kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan kemudian hari.

Ditetapkan di : Banda Aceh.

Pada Tanggal : 07 Februari 2023

Dekan,  
  




# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

(STATUS TERAKREDITASI)

Jalan Muhammadiyah No. 91 Batoh Lueng Bata Email : fai.tarbiyah@unmuha.ac.id  
BANDA ACEH 23245

nomor : 335 /UM. M5/Q/FAI/2023

Banda Aceh, 24 Mei 2023

lampiran : --

al : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian  
**Data Menyusun Skripsi**

Kepada Yth :

**Sdr. Direksi PT. BPRS Baiturrahman**

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan Hormat. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh dengan ini memohon agar kiranya Bapak/Ibu memberi izin dan bantuan kepada :

Nama : Wulan Darina  
NPM : 1905190025  
Jurusan : S-1 Perbankan Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Jl. Alfatih, Desa Miruk, Kec. Krueng Barona  
Jaya, Kec. Aceh Besar

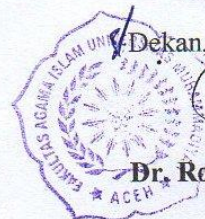
Untuk mengumpulkan data pada :

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Baiturrahman dalam Rangka Menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, yang berjudul:

**“Pengaruh Demografis dan Literasi Keuangan terhadap keputusan Menjadi Nasabah PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar”**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalam*



**Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Wulan Darina
2. Tempat/tgl lahir : Meulaboh. 21 februari 1999
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/suku : Indonesia
6. Email : Wulandarina1998@gmail.com
7. Pekerjaan : Mengurus rumah tangga
8. Alamat : Komplek alfatih 1 miruek , kec krueng barona jaya
9. Data Orang Tua
  - a. Ayah : Alm. Bukhari A.R
  - b. Pekerjaan : -
  - c. Ibu : Tati Irawati
  - d. Pekerjaan : -
  - e. Alamat : Ajuen jeumpet
- 10 . Riwayat Pendidikan
  - a. SDN 1 Ajun Jeumpet Lulus Tahun 2011
  - b. SMP 1 Peukan Bada Lulus Tahun 2014
  - c. SMK Farmasi Cut Meutia Lulus Tahun 2017
  - d. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun Masuk 2019-2023.

Banda Aceh 08 Agustus 2023

Penulis

WULAN DARINA